

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada hasil temuan peneliti mengungkapkan dua faktor utama dalam kegagalan koalisi PDI-P dalam Pilkada tersebut di antaranya, Faktor internal, faktor internal merupakan hal utama yang menyebabkan kekalahan yang diterima PDI-P Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang sebagai partai pemenang Pileg dan Pilkada di beberapa periode sebelumnya. Faktor internal ini meliputi permasalahan ketidak solidan internal koalisi dan tim pemenang dalam mensosialisasikan dan mengkampanyekan pasangan yang diusung.

Kemudian adanya dinamika internal yang menyebabkan salah satu partai koalisi tidak turut aktif dalam memenangkan pasangan Mulyani – Amin. Ditambah terlambatnya di bentuk tim pemenang serta terjadi hubungan buruk di dalam kubuh internal pemenang. Berdasarkan hasil temuan menyebutkan jika jumlah kader partai yang besar di dalam internal PDI-P juga terpecah, tidak satu intruksi karena permasalahan Pilkada tidak sama seperti ketika Pileg. Pengaruh akar rumput atau kader bawah yang terpecah sangat menyebabkan kekalahan yang diperoleh oleh PDI-P pada Pilkada Tanjung Jabung Barat lalu.

Faktor internal juga di sebabkan karena strategi pemenang yang tidak berjalan akibat kondisi internal yang tidak solid dan terkoordinir. Kedua faktor eksternal, dalam penelitian ini, peneliti dapat mengungkapkan bahwa faktor eksternal muncul akibat gagalnya sebuah internal yang baik terbentuk, eksternal

meliputi citra pasangan calon di masyarakat dan sosialisasi dimasyarakat. Fakta yang terjadi akibat internal tim yang tidak terkoordinir dengan baik serta adanya ketidak solidan dalam mencapai tujuan membuat pasangan Mulyani – Amin tidak dikenal oleh masyarakat secara figure, sebab tidak ada usaha para tim dalam melakukan sosialisasi dan penyampaian pesan kepada Masyarakat mengenai pasangan ini.

Dengan berdasarkan temuan diatas kekalahan PDI-P pada Pilkada Tanjung Jabung Barat dapat disimpulkan oleh adanya buruknya internal dan eksternal baik pada tim pemenangan, koalisi serta citra ketokohan pada pasangan calon. Karena secara jelas faktor-faktor ini merupakan kekuatan dan senjata paling ampuh dalam memenangi sebuah kontestasi Pemilihan umum. Perlu adanya perhatian khusus dalam mempersiapkan aspek-aspek tersebut saat memulai sebuah kontestasi yang membutuhkan perhatian pemilih.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai kekalahan PDI-P dalam Pilkada Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2020, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut.

1. Bagi partai politik yang ingin memenangkan pemilihan umum, terutama PDIP pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2020, yang mana terdapat kekalahan pasangan Mulyani Siregar-M.Amin. Untuk itu diperlukan pembentukan tim yang baik tim pemenangan maupun koalisi. Sehingga diharuskan menciptakan komunikasi yang baik

antar tim agar dapat membuat kekompakkan tim yang tentunya akan berdampak pada perjalanan untuk pemilihan umum nantinya.

2. Bagi pasangan calon maupun partai yang ingin memenangkan pemilihan umum, harus memenuhi modal politik. Modal politik ini akan memiliki peluang yang lebih besar untuk menang dalam suatu kontestasi politik, yang terdiri dari modal sosial yaitu dukungan figur atau kandidat karena ketokohan sehingga menimbulkan kepercayaan dari masyarakat serta menciptakan interaksi sosial dan jaringan-jaringan yang akan mendukung., modal kultural yakni pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang dapat digunakan seseorang untuk menunjukkan kompetensi budaya dan status sosialnya termasuk didalamnya ras, jenis kelamin, kebangsaan, agama, status sosial, dsb. Dan modal finansial yang mana tentu saja, mengacu pada uang dan kekayaan materialistik.